

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATERI
KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA
DI SMP NEGERI KECAMATAN SEMBAWA**

TESIS

OLEH:

WATI YUSRINA

NIM. 06032681721012

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATERI
KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA
DI SMP NEGERI KECAMATAN SEMBAWA**

TESIS

Oleh:
Wati Yusrina
06032681721012

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Mengesahkan:

Pembimbing I,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph.D
NIP. 19631221 198911 2 001

Pembimbing II,

Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19590101 198603 2 002

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Sofendi, M.A
NIP. 19600907 198703 1 002

Ketua Progam Studi
Magister Teknologi Pendidika

Dr. Adeng Slamet, M.Si.
NIP. 19600611 198603 1 002

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATERI KEHIDUPAN
MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA DI SMP NEGERI
KECAMATAN SEMBAWA**

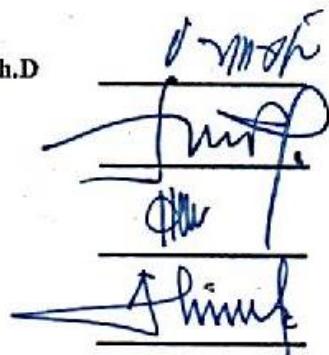
TESIS

Oleh:
Wati Yusrina
06032681721012

Telah disajikan dan lulus pada:
Hari : Senin
Tanggal : 29 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : **Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph.D**
2. Sekretaris : **Dr. Sri Sumarni, M.Pd**
3. Anggota : **Dr. Hudaidah, M.Pd**
4. Anggota : **Dr. Santi Oktarina, M.Pd**



Palembang, Juli 2019
Mengetahui
KPS Magister Teknologi Pendidikan



Dr. Adeng Slamet, M. Si.
NIP. 19600611 198603 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wati Yusrina

NIM : 06032681721012

Program Studi : Magister Teknologi Pendidikan

Menyatakan dengan sunguh-sungguh bahwa tesis yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dengan Pendekatn Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP Negeri Kecamatan Sembawa” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam tesis ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan



NIM. 06032681721012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-mujadilah 11)”

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT,

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Kedua orangtua Ayah Husni Thamrin dan Ibu Yusnawati yang tak pernah lelah
dalam doa dan cinta untuk anak-anaknya.

Saudara dan saudariku Widyawati, Zamroy, Tri Lisna dan M. Ribeni. Osi
Mitari

Kelurga besar yang selalu mendoakan dan memotivasi untuk kesuksesanku

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan salawat dan salam pada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dalam kehidupan.

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya. Tesis ini berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP Negeri Kecamatan Sembawa” yang diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan tesis ini hingga tesis ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada.

1. Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Adeng Slamet, M.Si., selaku ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya.
3. Dra. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D dan Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., Dr. Hudaidah, M.Pd., dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd selaku dosen penguji
5. Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., Dr. Santi Oktarina, M.Pd., Dr. Syarifudin, M.Pd selaku validator yang telah memberikan saran

dan komentar pada produk yang dikembangkan untuk menyempurnakan tesis ini.

6. Segenap dosen Magister Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan wawasan.
7. Kepala Sekolah beserta rekan-rekan kerja yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Angkatan 2017.
9. Semua pihak yang telah terlibat dengan ikhlas memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk bidang studi teknologi pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juli 2019

Penulis

Wati Yusrina

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan LKPD dengan pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada masa Hindu-Buddha yang valid, praktis dan efektif terhadap pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri di Kecamatan Sembawa dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan *Rowntree* yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, tahap penulisan dan penyuntingan. Pada tahap penyuntingan menggunakan *evaluasi Tessmer*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi dan tes. Penelitian ini dinyatakan valid karena didapatkan melalui proses validasi dari para ahli yaitu ahli materi, desain dan desain pembelajaran. Berdasarkan saran dan penilaian ahli, produk ini dinyatakan valid dan layak untuk diujicoba. Hasil kepraktisan yang didapat melalui uji satu-satu dan uji kelompok kecil dengan nilai rerata 4,65 dengan kategori sangat praktis. Pada tahap uji lapangan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 45,6 dengan rata-rata hasil pretest sebesar 38,7 sedangkan hasil posttest sebesar 84,3 dengan perolehan *N-gain* sebesar 0,74 yang termasuk kategori tinggi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan memiliki nilai valid, praktis, dan efektif terhadap pembelajaran dan disarankan pada peneliti lain untuk dapat mengembangkan LKPD dan penelitian ini pada sektor terkait lainnya.

Kata Kunci: Penelitian Pengembangan, LKPD dengan pendekatan Saintifik, kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha.

ABSTRACT

This research is development research (Development Research) which aims to produce LKPD with a Scientific approach to Community Life Materials during the Hindu-Buddha period which is valid, practical and effective towards learning. This research was conducted in Junior High School at Sembawa subdistrict with the subject of the research namely class VII students. This type of research is development research using the Rowntree development model which consists of three stages, namely the planning stage, writing preparation stage, writing and editing stages. At the editing stage, the research used Tessmer evaluation. Data collection techniques used interviews, questionnaires, observation, and tests. This study was considered valid because it was obtained through a validation process from experts namely material experts, design and learning design. Based on expert suggestions and assessments, this product is considered valid and feasible to be tested. The results of practicality obtained through the one-one test and small group test with a mean value of 4.65 with a very practical category. At the field test stage showed an increase in student learning outcomes by 45,6 with an average pretest result of 38.7 while the posttest results at 84.3 with N-gain acquisition of 0.74 which is included in the high category. From the results of this study, it can be concluded that the developed LKPD has valid, practical, and effective values for learning and is recommended to other researchers to be able to develop LKPD and this research in other related sectors.

Keywords: Development Research, Student worksheet with a Scientific approach, the life of the community during the Hindu-Buddhist period

RINGKASAN

Berdasarkan analisis kebutuhan dari hasil wawancara dan observasi di SMP Negeri kecamatan sembawa, secara umum peneliti mendapatkan informasi bahwa bahan pelajaran peserta didik masih terbatas pada buku teks pelajaran, sedangkan sekolah tersebut belum memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran terutama yang berbasis teknologi,. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis saintifik dalam mata pelajaran IPS. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan saintifik materi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha di SMP yang valid, bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan saintifik materi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha di SMP yang praktis, bagaimana efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan dengan pendekatan saintifik materi kehidupan masyarakat pada masa hindu-Buddha terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, sebaiknya pendidik memmemahami bahwa peserta didik mempunyai keterbatasan dalam memproses dan mengingat suatu informasi. Pada pembelajaran saintifik, pembelajaran tidak berpusat pada pendidik melainkan pada peserta didik. Bahan ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Bahan ajar adalah benda-benda spesifik yang digunakan dalam pelajaran yang mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik dan yang menjadi masalah dalam penelitian ini peserta didik masih sulit dalam memahami pelajaran IPS khusunya materi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha. Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik tertarik belajar menggunakan LKPD maka perlu diupayakan inovasi pengembangan LKPD yang inovatif untuk pembelajaran IPS agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan relevan dengan tujuan kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS, pengembangan LKPD yang dimaksud adalah pengembangan LKPD dengan menggunakan Pendekatan Saintifik seperti tuntutan Kurikulum 2013.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan menghasilkan LKPD dengan pendekatan saintifik yang teruji validitasnya, praktikalitasnya dan memiliki efektifitas terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Rowntree yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahap penulisan dan penyuntingan.

Untuk menguji kevalidan produk dilakukan uji ahli yaitu kepada ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa. Untuk menguji kepraktisan Alat Bantu Pengambilan Keputusan dengan melakukan uji satu satu kepada tiga orang peserta didik yang mempunyai kemampuan akademik yang berbeda dan uji kelompok kecil yang dilakukan kepada delapan orang peserta didik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh saran dan komentar terhadap LKPD dengan pendekatan

saintifik yang telah dikembangkan. Selanjutnya, untuk mengetahui efektifitas LKPD terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan dengan uji coba produk.

LKPD dengan pendekatan saintifik yang dikembangkan sudah valid, praktis, dan memiliki efektifitas terhadap hasil belajar peserta didik. Kevalidan LKPD diperoleh setelah divalidasi oleh ahli pada tahap uji ahli. Praktikalitas diperoleh setelah dilakukan uji satu-satu dan uji kelompok yang memperoleh saran dan komentar yang diajukan acuan untuk merevisi produk LKPD yang telah dikembangkan. Efektifitas terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik pada tahap uji coba produk. Dengan rata-rata hasil belajar peserta didik pada saat *pretest* sebesar 38,7 sedangkan hasil *posttest* sebesar 84,3. Hal tersebut terlihat bahwa adanya kenaikan hasil belajar peserta didik sebesar 45,6 dan diperoleh *N-gain score* sebesar 0,74 yang termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan LKPD dengan pendekatan saintifik yang dikembangkan dalam penelitian ini telah valid, praktis, dan memiliki efektifitas terhadap hasil belajar peserta didik. Saran peneliti, untuk peserta didik, diharapkan dapat menggunakan LKPD ini untuk meningkatkan pemahaman konsep materi dan hasil belajar, untuk Guru dapat menggunakan LKPD ini sebagai referensi dan contoh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, dan untuk dapat menggunakan LKPD ini sebagai referensi untuk mengembangkan proses pembelajaran IPS.

SUMMARY

Based on the needs analysis from the results of interviews and observations in junior high school at Sembawa subdistrict, researchers generally get information that students' learning materials are still limited to textbooks, while the school does not yet have complete facilities to support the learning process, especially technology-based ones. Based on the background, the researcher developed scientific-based student worksheets in social subjects. The problems of the study are: how to develop student worksheets with a scientific approach to material life in Hindu-Buddhist communities in junior high school that is valid, how to develop worksheets of students with a scientific approach to material life in Hindu-Buddhist period in junior high school that is practical , how is the effectiveness of the use of student worksheets that have been developed with the scientific approach to the material life of the community during the Hindu-Buddhist period towards the learning outcomes of VII grade students in junior high school.

In achieving maximum learning objectives, educators should understand that students have limitations in processing and remembering information. In scientific learning, learning is not centered on educators but students. Teaching materials are one component of the learning system that plays an important role in learning. Teaching materials are specific objects used in lessons that influence student learning activities and the problem in this study is that students are still difficult to understand social subject especially the material of community life during the Hindu-Buddhist period. Based on the needs analysis of students interested in learning to use LKPD, it is necessary to seek the innovation of the development of innovative LKPD for the social subject so that learning can be as expected and relevant to the 2013 curriculum objectives in the social subject. The development of the intended LKPD is the development of LKPD using the Scientific Approach such as the demands of the 2013 Curriculum.

The objective of this study is to develop and produce LKPD with a scientific approach that is tested for its validity, practicality and effective on student learning outcomes. The type of research used is development research using the Rowntree development model which consists of three stages, namely the planning stage, writing preparation stage and the writing and editing stage.

To test the validity of the product, expert tests were carried out, namely to material experts, design experts and linguists. To test the practicality of Decision Making Tools by doing one-one test to three students who have different academic abilities and small group tests conducted on eight students. This is done to obtain suggestions and comments on LKPD with a scientific approach that has been developed. Next, to find out the effectiveness of LKPD on student learning outcomes is done by product testing.

LKPD with a developed scientific approach is valid, practical, and effective on student learning outcomes. The validity of LKPD is obtained after being validated by experts at the expert test stage. Practicality was obtained after a one-test and group testing that received suggestions and comments made as references to revise the LKPD products that had been developed. The effectiveness of student

learning outcomes can be seen from the results of the students' pretest and posttest at the product trial stage. With the average student learning outcomes at the pretest of 38.7 while the posttest results were 84.3. It could be seen that there is an increase in student learning outcomes by 45.6 and an N-gain score of 0.74 which is included in the high category.

Based on the results of the study it can be concluded that the LKPD with the scientific approach developed in this study has been valid, practical, and effective on student learning outcomes. Suggestions for researchers, for students, are expected to be able to use this LKPD to improve understanding of material concepts and learning outcomes, for teachers to use LKPD as a reference and example in an effort to improve the quality of social subject, and to be able to use LKPD as a reference for developing the social subject.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	xiv
SUMARRY	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Bahan Ajar	10
2.1.1 Hakikat Bahan Ajar	10
2.1.2 Jenis-jenis Bahan Ajar	11
2.2 Lembar Kerja Peserta Didik	14
2.2.1 Hakikat LKPD	14
2.2.2 Fungsi LKPD	16

2.2.3 Syarat Penyusunan LKPD	16
2.2.4 Langkah-langkah LKPD	18
2.2.5 Kelebihan dan Kelemahan LKPD	20
2.3 Kurikulum 2013	20
2.4 Pendekatan Saintifik.....	22
2.4.1 Tujuan Pembelajaran Saintifik	23
2.4.2 Karakteristik Saintifik	24
2.5 LKPD dengan Pendekatan saintifik	24
2.6 Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha	25
2.6.1 Munculnya Agama Hindu-Buddha	26
2.6.2 Pengaruh	27
2.6.3 Kerajaan	28
2.7 Model Pengembangan	30
2.8 Penelitian yang Relevan	35
2.9 Kerangka Berpikir	38
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
3.1 Metode Penelitian	39
3.2 Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian	39
3.3 Prosedur Penelitian Pengembangan	40
3.3.1 Analisa	40
3.3.2 Tahap Perencanaan.....	40
3.3.3 Tahap Persiapan Penulisan.....	41
3.3.4 Tahap Penulisan dan Penyuntingan	42
3.3.5 Tahap Evaluasi.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4.1 Uji Validitas	47
3.4.2 Wawancara	48
3.4.3 Angket	50
3.4.4 Observasi.....	52
3.4.5 Tes Hasil Belajar	53

3.5 Teknik Analisis Data	54
3.5.1 Analisis Data Validasi.....	54
3.5.2 Analisis Wawancara.....	54
3.5.3 Analisis Data Angket	55
3.5.4 Analisis Data Observasi	56
3.5.5 Analisis Data Hasil Tes.....	57
3.6 Matrik Pengumpulan Data	58
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 60
4.1 Hasil Penelitian	60
4.1.1 Tahap Perencanaan	60
4.1.1.1 Analisis Kebutuhan	60
4.1.1.2 Analisis Karakteristik	62
4.1.1.3 Analisis Kurikulum	63
4.1.1.4 GBIM	65
4.1.1.5 Penentuan Bahan Ajar	66
4.1.1.6 Merencanakan Pendukung Pembelajaran	66
4.1.1.7 Mempertimbangkan Bahan Ajar yang Ada	67
4.1.2 Tahap Persiapan Penulisan	67
4.1.2.1 Mempertimbangkan Sumber Hambatan.....	67
4.1.2.2 Mengurutkan gagasan Penulisan	67
4.1.2.3 Menyusun Garis Besar Isi	67
4.1.2.4 Menentukan Contoh	68
4.1.2.5 Menentukan Gambar dan grafis	68
4.1.2.6 Menentukan Peralatan yang dibutuhkan	68
4.1.3 Tahap Penulisan dan Penyuntingan	68
4.1.3.1 Tahap Evaluasi Diri	69
4.1.3.2 Tahap Validasi Ahli	70
4.1.3.3 Hasil Evaluasi satu satu	72
4.1.3.4 Hasil Evaluasi Kelompok Kecil	74
4.1.3.5 Hasil Uji Lapangan	77

4.1.3.6 Hasil <i>Pretest</i>	78
4.1.3.7 Hasil <i>Postest</i>	78
4.2 Pembahasan.....	84
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran.....	93
 DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013.....	21
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi.....	47
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	48
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Desain	48
Tabel 5 Kisi-kisi Wawancara Guru.....	49
Tabel 6 Kisi-kisi Wawancara Peseta Didik.....	49
Tabel 7 Kisi-kisi Wawancara <i>one to one</i>	50
Tabel 8 Kisi-kisi Instrument Angket Peseta Didik	51
Tabel 9 Kisi-kisi Instrument Observasi Keaktifan Peserta Didik	52
Tabel 10 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 11 Skala <i>Likert</i> Angket	55
Tabel 12 Kategori Kepraktisan LKPD	56
Tabel 13 Kategori Tingkat Keaktifan	57
Tabel 14 Kategori Hasil Belajar.....	58
Tabel 15 Matrik Teknik Pengumpulan Data.....	59
Tabel 16 Kompetensi Dasar	65
Tabel 17 Hasil Evaluasi Satu-satu.....	73
Tabel 18 Hasil Uji <i>Small Group</i>	75
Tabel 19 Komentar Terhadap LKPD	76
Tabel 20 Hasil <i>Pretest</i>	78
Tabel 21 Hasil <i>Posttest</i>	79
Tabel 22 Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	80
Tabel 23 Rekapitulasi Uji Lapangan.....	81
Tabel 24 Rekapitulasi N-Gain	83
Tabel 25 Rekapitulasi Keaktifan Peserta Didik	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Pengembangan <i>Rowntree</i>	33
Gambar 2 Alur Desain Evaluasi Formatif	34
Gambar 3 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4 Prosedur Penelitian	47
Gambar 5 Kegiatan Evaluasi	74
Gambar 6 Pelaksanaan <i>Fieldtest</i>	78
Gambar 7 Diagram <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	97
Lampiran 2 Materi	106
Lampiran 3 Soal Test	111
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi	115
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi	115
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain	116
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa	117
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil <i>One To One</i>	118
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil <i>Small Group</i>	119
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Uji Tes Tertulis	120
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan	121
Lampiran 11 Validasi Butir Soal	123
Lampiran 12 Reabilitas Butir Soal	124
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	126
Lampiran 14 Surat telah Melakukan Penelitian.....	128
Lampiran 15 Bukti Pervaikan Semhas.....	129
Lampiran 16 SK Pembimbing	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintahan ialah terus memperbaiki kurikulum. Kurikulum menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah seperangkat rencana yang mengatur mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Saat ini, pemerintah dan kementerian pendidikan memberlakukan kurikulum 2013 disemua jenjang pendidikan, pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Dyer, dkk., (2011) kurikulum merupakan salah satu unsur sumber daya pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Menurut Hairudin, dkk., (2013) Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki wawasan luas, berpikir kreatif, inovatif dan memiliki tingkah laku yang baik. Selain itu, Prastowo (2014) menyatakan bahwa peserta didik harus berperan aktif dalam mencari tahu dan menemukan pengetahuan dari pengalaman belajarnya sendiri, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Seperti yang dikatakan Toman, dkk., (2013) bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tercipta jika peserta didik mengkonstruksi hal yang didengar dan dilihatnya menjadi suatu pengetahuan yang ditemukannya sendiri. Hal ini selaras dengan tujuan Kurikulum 2013 bahwa peserta didik harus berperan aktif dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik.

Wahyuni, dkk., (2014) bahwa Kurikulum 2013 diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi tersebut

dapat tercapai dengan diterapkannya Kurikulum 2013 yang menekankan pada penggunaan Pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Menurut Nurlaili (2013) pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan proses peserta didik serta mendorong peserta didik untuk mencari tahu melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Selain itu, menurut Slamet (2016) pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik bertujuan agar peserta didik dapat melakukan langkah- langkah metode ilmiah dalam memperoleh pengetahuan.

Ayuliasari (2017) mengatakan bahwa pada kurikulum 2013 suatu kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan berbasis saintifik atau menggunakan langkah-langkah ilmiah dalam proses pembelajaran seperti mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Sufairoh (2016) mengatakan bahwa saintifik adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan sedemikian rupa agar peserta didik dengan aktif menyusun konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan ilmiah, yaitu: mengamati dengan menemukan masalah, menanya dengan merumuskan hipotesis, mengumpulkan informasi dengan berbagai teknik, mengolah informasi atau mengasosiasi, mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang didapatkan. Dengan menggunakan langkah-langkah saintifik, peserta didik dibimbing oleh guru untuk menemukan berbagai fakta yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dengan memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Daryanto, 2014:51). Melalui pendekatan tersebut pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik secara interaktif serta mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya. Menurut Permendikbud (2013) pada pendekatan saintifik peserta didik akan melakukan lima kegiatan utama dalam pembelajaran, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Menurut Rowntree (1994) bahan ajar berbasis cetak yaitu buku, pamflet, panduan belajar peserta didik, bahan tutorial, buku kerja peserta didik, peta, *charts*, foto, bahan dari majalah dan koran (Sadjati, 2012). LKPD merupakan bahan ajar berbasis cetak jika dilihat dari fungsinya sesuai pernyataan Prastowo (2013) yaitu sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik, bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami kompetensi yang diberikan, serta bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk melatih dan memudahkan pelaksanaan pengajaran peserta didik. Melalui lembar kerja yang dirancang oleh guru, diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami suatu konsep melalui serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran. LKPD adalah bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2011:204). LKPD dengan pendekatan saintifik dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan membantu peserta didik menemukan pengetahuannya.

Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS, diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dengan mencari informasi mengenai materi yang dipelajari bisa bersumber dari mana saja, hal ini merupakan strategi pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencari informasi lebih mendalam. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pedoman umum pembelajaran, dinyatakan bahwa strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh komponen yang dimuat dalam kurikulum 2013.

Guru sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran harus memiliki kemampuan untuk menyiapkan rancangan pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajarannya. Mengacu pada standar nasional pendidikan yaitu PP No. 19 tahun 2005 Pasal 20, yang menyatakan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas malalui Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain

mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Ada beberapa alasan guru perlu mengembangkan bahan ajar, diantaranya: ketersediaan bahan sesuai tuntutan pembelajaran, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan pembelajaran, artinya bahan ajar yang akan dikembangkan harus sesuai dengan karakteristik suatu mata pelajaran. Pertimbangan lain adalah karakteristik sasaran. Bahan ajar yang dikembangkan orang lain seringkali masih belum sesuai dengan pedoman dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 Tahun 2014 dan kerangka teori pendekatan *Scientific*, hal ini dikarenakan sebagai berikut: (1).Pengetahuan pendidik tentang kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik masih kurang. (2).Adanya paradigma lama dan menerapkan pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered*). (3).Bentuk administrasi dan penilaian dalam Pendekatan saintifik Kurikulum 2013 yang terlalu rumit.

Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1, 2, dan 3 Sembawa diperoleh informasi secara umum bahwa dalam proses pembelajaran IPS yang diterapkan masih bersifat konvensional, guru belum menggunakan bahan ajar lain dan hanya menggunakan satu buku paket saja yang dibeli dari satu penerbit bahkan peserta didik juga sering mencatat materi dipapan tulis. Menurut peneliti, hal ini tentu saja sangat mempengaruhi proses belajar yang ada dikarenakan peserta didik hanya terpaku pada satu buku dan guru sebagai sumber belajar. Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan tentunya diharapkan peserta didik harusnya memiliki beraneka ragam sumber belajar untuk menunjang kegiatan belajar, tetapi kenyataannya guru hanya memanfaatkan buku paket yang ada tanpa membuat LKPD. Hal ini tentunya berdampak pada hasil belajar peserta didik, dilihat dari hasil ulangan harian, dimana hanya sekitar 30-50 % peserta didik yang mendapat nilai sesuai dengan standar kentuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Setelah melakukan wawancara dengan guru pelajaran IPS di ketiga sekolah tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan 60 peserta didik yang menjadi subjek analisis kebutuhan di SMP Negeri kecamatan Sembawa, sebagian dari mereka mengatakan bahwa mereka tidak pernah belajar dengan menggunakan media lain selain buku paket cetak, guru ketika mengajar hanya menggunakan metode ceramah, bahkan diantara mereka mengatakan cenderung tidak memperhatikan ketikan guru sedang menjelaskan materi.

Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri kecamatan Sembawa peneliti memberikan suatu cara dengan mengembangkan bahan ajar, bahan ajar yang dipilih dengan mempertimbangkan sarana prasarana yang ada di sekolah Negeri kecamatan Sembawa oleh karena itu peneliti memilih mengembangkan LKPD, mengingat di ketiga sekolah ini belum mempunyai lab komputer maka LKPD yang dibuat adalah LKPD cetak dengan pendekatan saintifik yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menarik untuk mereka pelajari, yang tidak hanya memuat soal-soal latihan tetapi juga dengan materi yang sederhana sesuai langkah-langkah pembelajaran saintifik. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta dan diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, bukan hanya dari diberi tahu.

Jika dilihat dari fungsinya, menggunakan LKPD pada saat proses pembelajaran banyak sekali manfaatnya diantaranya; 1) sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik. 2) sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. 3) sebagai bahan ajar yang ringkas dan karya tugas untuk berlatih.

4) memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik (Prastowo, 2011:205). Isnaningsih dan Bimo (2013) menyatakan bahwa LKPD berfungsi sebagai alternatif bagi guru untuk mengarahkan pembelajaran dengan memperkenalkan suatu kegiatan tertentu yang dapat mengoptimalkan alat bantu belajar yang terbatas, membantu peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, dapat membangkitkan minat peserta didik jika LKPD disusun secara rapi, sistematis mudah dipahami sehingga mudah menarik perhatian peserta didik, dapat menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik, serta meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar telah dilakukan di antaranya “*The Effectiveness of Geography Student Worksheets Developed Learning Experiences for High School Student*” oleh Utami, dkk (2016) menunjukkan bahwa LKPD pada mata pelajaran geografi dapat meningkatkan pengalaman belajar pada peserta didik di SMA Negeri Surabaya dengan efektif. Berdasarkan respon juga penggunaan LKPD sangat baik, karena peserta didik dapat lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran diantaranya Lembar Kerja menunjukkan keterampilan geografi peserta didik dengan baik. Ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 83,46 keterampilan geografi. Dari 26 siswa, 18 Siswa Menerima Nilai Keterampilan Geografi > 80.

Penelitian Lain Yang Berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Saintifik Pokok Bahasan Animalia Kelas X IPA” oleh Risky Putri (2018). Hasil penelitian ini telah menghasilkan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik valid karena telah sesuai dengan karakteristik dari LKPD berbasis Pendekatan Saintifik. LKPD dikategorikan valid setelah divalidasi oleh enam orang validator dan dinyatakan layak untuk digunakan oleh peserta didik. Validasi meliputi validasi isi, desain, dan bahasa dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 0,85 sehingga dikategorikan sangat layak uji (sangat valid). LKPD dikatakan praktis karena mudah digunakan dan dikerjakan oleh peserta didik. LKPD dikategorikan praktis setelah dilakukan uji kepraktisan pada peserta

didik dengan melakukan wawancara dan mengisi lembar angket kepraktisan. Hasil wawancara peserta didik yang dilakukan pada tahap one to one menunjukkan respon positif dan diperoleh hasil analisis angket dengan nilai rata-rata yaitu 0,88. Hasil analisis angket pada tahap small group diperoleh nilai rata-rata yaitu 0,82. Hasil wawancara dan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa LKPD dikategorikan sangat praktis. LKPD dikatakan efektif karena telah diujicobakan pada tahap field test yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada pretest dan posttest diperoleh rata-rata nilai sebesar 51,11 dan 88,08, serta diperoleh N- Gain sebesar 0,76 yang termasuk kategori tinggi. Nilai N-Gain tersebut menunjukkan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu dibutuhkan suatu pengembangan bahan ajar materi kehidupan masyarakat pada Masa Hindu-Buddha yang diharapkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, menumbuhkan minat dan motivasi belajar untuk memahami materi dengan baik serta meningkatkan hasil belajar. Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk mengembangkan LKPD yang akan digunakan pada proses pembelajaran IPS. Maka dari itu, peneliti perlu mengembangkan dan melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Buddha di SMP”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP yang valid?
2. bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP yang praktis?

3. bagaimana efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu -Buddha terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk.

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP yang teruji validitasnya
2. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP yang teruji praktikalitasnya
3. Mengetahui efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu -Buddha terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik.
Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran IPS dan sebagai sumber belajar siswa untuk belajar mandiri.
2. Bagi guru.
Sebagai referensi dalam menentukan bahan ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran di Sekolah
3. Bagi sekolah.
Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan program pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain.
Dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian yang relevan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2015). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mata pelajaran kimia pokok bahasan sistem periodik unsur kelas X program IPA di SMAN 1 Slawi. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Akker, J. V. D. (1999). Design Principles and Methods of Development Research.(Ed). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dodrect: Kluwer Academic Publisher.
- Akker, J. van den, Bannan, B., Kelly, A., Nieveen, N., & Plomp, T. (2010). An introduction to educational design research. In *Proceedings of the seminar conducted at the East China Normal University, Shanghai (PR China), November 23-26, 2007*
- Anidi. (2017). *Evaluasi program pembelajaran* (1st ed.). Yogyakarta: Parama Publishing.
- Anshori, M.J. (2010) *Sejarah Nasional Indonesia* : Mitra Akasara Panaitan
- Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran* (18th ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ayuliasari, C. (2017). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dan implementasinya dalam mengembangkan kemampuan proses ilmiah di SMA negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Prodi Pendidikan Biologi*. 6(7): 392–402.
- Badan Nasional Standar Pendidikan. (2014). *Penilaian Buku Teks*. Jakarta.

- Celikler, Dilek. (2010). *The effect of worksheets developed for the subject of chemical compounds on student achievement and permanent learning.* The International Journal of Research in Teacher Education, 1(1), 42-51.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman umum pemilihan dan pemanfaatan bahan ajar.* Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*, tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007*, tentang Standar Proses. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dyer, J. H., Gregersen, H. B., & Clayton, M. C. (2011). *The Innovator's DNA: Mastering the Five Skills of Disruptive Innovators.* Harvard Business Review Press.
- Fauziah, R., Abdullah, A.G., & Hakim, D.L. (2013). *Pembelajaran saintifik elektronika dasar berorientasi pembelajaran berbasis masalah.* INVOTEC, Volume IX, No.2, 165-178.

- Hairudin, Herdini, Roza L. (2013). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Predict-Observe- Explain (POE) untuk Menunjang Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Kimia SMA Pokok Bahasan Koloid. Riau: Universitas Riau.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: a six thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal Physics*. 66(1): 64–74.
- Hake, R.R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. USA: Woodland Hills.
- Iva, Jauharoh. (2015). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Untuk Pembelajaran Trigonometri Siswa Kelas X SMA melalui Pendekatan Saintifik*. Disertasi, Program Studi Pendidikan Matematika, Pascasarjana Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan*.
- Karsli, F. & Sahin, C. (2009). *Developing worksheet based on science process skills: factors affecting solubility*. Asia-Pasific Forum on Science Learning and Teaching, 10(1), 15, p.1.
- Kemendikbud. (2013). Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran. Jakarta: Pusbangprodik
- Kemendikbud. (2014). Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemendikbud. (2016). *Ilmu pengetahuan sosial*. Jakarta: Pusat Buku dan Perbukuan Balitbang
- Kosasih, E. (2014). *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Bandung: YRAMA WIDYA.

- Lestari, I. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Akademia Permata.
- Machin,A.(2014). Implementasi Pendekatan Saintifik Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 3(1): 28-35.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Merrienboer, V. J. J. G. (1997). *Training Complex Cognitieve Skills: A Four Component Instructional Design model for Technical Training*. Englewood Clifft, NJ: Educational Technology Publication.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Munir. 2013. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Moore, K. D. (2015). *Effective instructional strategies from theory to practice*. California: Sage Publications, Inc.
- Nasution, S. (2015). *Kurikulum dan pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmalela (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran IPS Kelas VI SD. Lampung : Unila
- Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. Hal 4
- Prasetyo, NA., & Perwiraningtyas, P. (2017). Pengembangan buku ajar berbasis lingkungan hidup pada matakuliah biologi di universitas tribhuwana tunggadewi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. 3(1): 19–27.

- Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo, A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis. Indonesia: Kencana.
- Prawiradilaga, D. S. (2012). *Prinsip Desain Pembelajaran* (4th ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prawiradilaga, dewi salma, Maudiarti, S., & Suma, A. (2015). *Prinsip desain pembelajaran* (5th ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahayuningsih, D., Mustaji.,& Subroto. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peseta Didik (LKPD) Dengsn Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Rview Pendidikan Dasar*. 4(2), 1-8.
- Riduwan. (2015). *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sadjati, I. (2012). *Pengembangan bahan ajar: Hakikat bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, D. (2007). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setyosari, P. (2013). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan edisi ketiga*. Jakarta: KENCANA.
- Sihotang, C., & Sibuea, AM. (2015). Pengembangan buku ajar berbasis

- kontekstual dengan tema sehat itu penting. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. 2(2): 169-179.
- Sinaga, I. C. (2014). *Pengembangan Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan pada Materi Good Governance di Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Sumatera Selatan*. Tesis. Palembang : FKIP Unsri
- Slamet, A. (2016). Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Biologi untuk Membangun Karakter. Prosiding: Seminar Nasional Pendidikan Biologi IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 48- 57.
- Susantini, E. I., & Lisa, L. (2016). *Effectiveness of Genetics Student Worksheet to Improve Creative Thinking Skills of Teacher Candidate Students*. *Journal of Science Education*, 17(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan : Research and Development*. (S. Y. Suryandari, Ed.) (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Subroto, W. (2003). Pendidikan IPS. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sufairoh. (2016). Pendekatan saintifik & model pembelajaran kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Profesional*. 5(3): 120.
- Supriatna, N. (2008). *Sejarah kelas XI*. Bandung : Grafindo Media Pratama
- Sururuddin, M. (2016). Pengembangan bahan ajar display model flipchart pada mata pelajaran IPA SD. *Jurnal Education*. 11(1): 31–52.

- Suyitno, A. (1997). *Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Semarang:FMIPA Unnes.
- Suwarni, E. (2015). Pengembangan buku ajar berbasis lokal materi keanekaragaman laba-laba di kota metro sebagai sumber belajar alternatif biologi untuk peserta didik sma kelas X. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 6(2): 86–92.
- Tessmer, M. (1998). *Planning and conducting formative evaluations: Improving the quality of education and training*. London: Kogan Page.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Toman, U., Ali R. A., Sabiha O. C., & Fatih G. (2013). Extended Worksheet Developed According to Model Based on Constructivist Learning Approach. International Journal on New Trends in Education and Their Implications, 4 (4):173-183.
- Tyasning, D. M., Haryono., & Nurhayati, N. D. (2012). Penerapan model pembelajaran teams games tournaments (TGT) dilengkapi LKS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi minyak bumi pada siswa kelas X-4 SMA Batik 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 1(1): 26–33.
- Utami, W.K., Sumarni., Ruju, I.N., Utaya, S. (2016). *The effectiveness of geography student worksheet to develop learning experiences for school student*. *Journal of Education and Learning*. 5(3), 316-320.
- Welty, G. (2007). The design phase of the ADDIE model. *Journal of GXP Compliance*. 11(4): 40–48.

- Wahyuni, S., Suryawati, Evi, & Arief. (2014). The Development of Student Worksheet Based on Scientific Approach for Increasing of Critical Thinking Skills of Senior High School Grade XI Natural Science. Riau: Biology Education Program Faculty Training and Education.
- Wiyani, N. A. (2013). *Desain pembelajaran pendidikan: tata rancang pembelajaran menuju pencapaian kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yani, A. (2014). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.